

LAMPIRAN

SURAT IZIN PENELITIAN



YAYASAN PENDIDIKAN MAMBA'UL HUDA
MADRASAH IBTIDAIYAH MAMBA'UL HUDA
Jalan Raya Panggung RT 13 RW 03 Panggung Barat Magetan
KodePos 63394 Telp 0351 866 448
Akta Notaris No 773 Tgl 30 Nopember 2015
www.mambaulhuda.org

SURAT KETERANGAN

Nomor : 38 MI 13 14 0027 VI 2025

Memperhatikan dan menindak lanjuti surat dari Perguruan Tinggi IAI Sunan Giri Ponorogo Pasca Sarjana dengan nomer surat , 066 PPS 212011/AK IP-II/2025, tanggal 15 Februari 2005 tentang permohonan izin penelitian Mahasiswa Pasca Sarjana An, Sdr. YUDY PRASTYO

Maka yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : ALI KUSNADIN, S Pd
NIP : -
Jabatan : Kepala MI Mambaul Huda Panggung

Dengan ini memberikan izin Penelitian untuk menyusun Tesis Kepada .

Nama : YUDY PRASTYO
NIRM : 23 08 1027
Status : Mahasiswa Pasca Sarjana IAI Sunan Giri Ponorogo
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

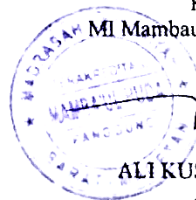
Untuk menyusun Tesis berjudul .

Implementasi Metode Pembiasaan dan Keteladanan Dalam Membentuk Karakter Religius Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Huda Panggung Barat Magetan Tahun Pelajaran 2024/2025.
Mulai Tanggal 14 Mei s.d 03 Juni 2025.

Demikian surat izin penelitian ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panggung, 18 Juni 2025

Kepala
MI Mambaul Huda Panggung



ALI KUSNADIN, S Pd

PEDOMAN OBSERVASI

A. Observasi Aktivitas Pembiasaan dan Keteladanan Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Huda Panggung Barat Magetan

No	Aspek yang Diamati	Indikator Perilaku	Sumber Data	Waktu Observasi	Penilaian (TP, KD, SR, SR	Catatan Pengamatan
1	Pembiasaan Ibadah Harian	Siswa melaksanakan shalat Dhuha secara rutin di sekolah	Siswa	Pagi		
2		Siswa membaca doa sebelum dan sesudah pelajaran	Siswa/guru	Awal/Akhir pelajaran		
3		Siswa membaca Al-Qur'an sebelum pelajaran (tadarus pagi)	Siswa	Sebelum pelajaran		
4	Keteladanan Guru dalam Akhlak Islami	Guru memberi salam dan menyapa siswa dengan sopan	Guru	Sepanjang hari		
5		Guru disiplin dan rapi dalam berpenampilan	Guru	Setiap hari		
6		Guru menunjukkan sikap jujur dan bertanggung jawab	Guru	Dalam KBM		
7	Pembiasaan Sikap Religius	Siswa berkata jujur dan sopan	Siswa	Saat interaksi		

		dalam pergaulan				
8		Siswa menunjukkan kepedulian terhadap teman	Siswa	Saat bermain		
9		Siswa menjaga kebersihan lingkungan sekolah	Siswa	Saat istirahat		
10	Keteladanan Guru dalam Spiritualitas	Guru aktif dalam kegiatan keagamaan sekolah	Guru	Kegiatan agama		
11		Guru membimbing siswa memahami nilai-nilai keagamaan	Guru	Saat pembelajaran		
12	Kegiatan Keagamaan Sekolah	Sekolah memiliki program keagamaan rutin	Sekolah	Hari tertentu		

Keterangan Penilaian Implementasi Metode Pembiasaan dan Keteladanan :

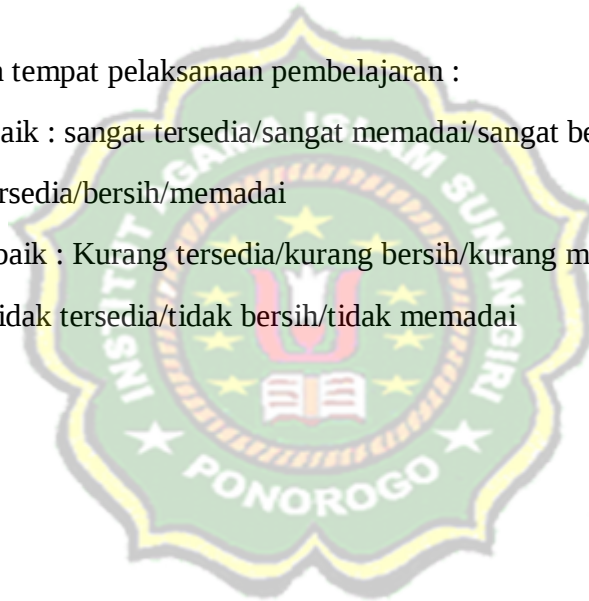
1. Tidak Pernah (TP) : Tidak pernah diterapkan
2. Kadang-kadang (KD) : Kadang diterapkan dan Kadang tidak
3. Sering (SR) : Sering diterapkan
- 4 .Selalu (SL) : Selalu diterapkan

B. Observasi Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Huda Panggung Barat Magetan

No	Keterangan	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
1	Observasi Pelaksanaan Pembelajaran				
	a. Kondisi Ruang Kelas				
	b. Sarana dan Prasarana				

Keterangan tempat pelaksanaan pembelajaran :

1. Sangat baik : sangat tersedia/sangat memadai/sangat bersih
2. Baik : tersedia/bersih/memadai
3. Kurang baik : Kurang tersedia/kurang bersih/kurang memadai
4. Tidak : tidak tersedia/tidak bersih/tidak memadai



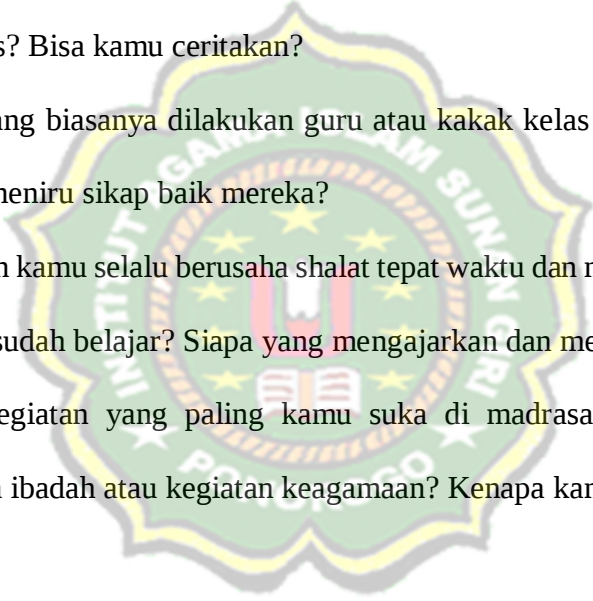
PEDOMAN WAWANCARA KEPALA MADRASAH

1. Bagaimana pandangan Bapak tentang pentingnya pembentukan karakter religius pada siswa di MI Mambaul Huda?
2. Apa saja program atau kegiatan rutin yang diterapkan di madrasah ini sebagai bentuk pembiasaan untuk menanamkan nilai-nilai religius kepada siswa?
3. Bagaimana peran guru dan tenaga kependidikan dalam memberikan keteladanan sikap religius kepada siswa di lingkungan madrasah?
4. Apakah ada kebijakan atau pedoman khusus dari madrasah dalam menerapkan metode pembiasaan dan keteladanan? Jelaskan
5. Bagaimana strategi kepala madrasah dalam mengawasi dan mengevaluasi implementasi metode pembiasaan dan keteladanan tersebut?
6. Apakah terdapat tantangan dalam menerapkan metode ini di lingkungan madrasah? Jika iya, bagaimana upaya mengatasinya?
7. Bagaimana keterlibatan orang tua atau wali murid dalam mendukung pembentukan karakter religius siswa melalui metode ini?
8. Apakah ada perubahan sikap atau perilaku religius siswa setelah dilakukan penerapan metode pembiasaan dan keteladanan ini?
9. Apa harapan Bapak ke depan terkait pembentukan karakter religius siswa melalui metode pembiasaan dan keteladanan di MI Mambaul Huda?

PEDOMAN WAWANCARA GURU PAI

1. Menurut Bapak seberapa pentingnya pembentukan karakter religius pada siswa di tingkat Madrasah Ibtidaiyah?
2. Apa saja metode pembiasaan yang Bapak/Ibu terapkan dalam kegiatan pembelajaran PAI untuk menanamkan nilai-nilai religius?
3. Bagaimana bentuk keteladanan yang Bapak/Ibu tunjukkan kepada siswa dalam keseharian di lingkungan madrasah?
4. Apakah kegiatan rutin keagamaan yang melibatkan siswa dan mendukung pembentukan karakter religius mereka?
5. Bagaimana respon siswa terhadap metode pembiasaan dan keteladanan yang diterapkan selama pembelajaran PAI maupun di luar kelas?
6. Apakah ada peran khusus guru PAI dalam mengintegrasikan nilai-nilai religius ke dalam pembelajaran selain dari materi yang tertulis di buku teks?
7. Apa saja kendala yang Bapak/Ibu hadapi dalam menerapkan metode pembiasaan dan keteladanan, dan bagaimana cara mengatasinya?
8. Apakah Bapak/Ibu bekerja sama dengan guru lain atau pihak madrasah dalam menciptakan suasana religius di lingkungan sekolah?
9. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap kelanjutan penerapan metode ini dalam membentuk karakter religius siswa di masa yang akan datang?

PEDOMAN WAWANCARA SISWA MI

1. Apa saja kegiatan keagamaan yang biasa kamu lakukan di madrasah setiap hari atau setiap minggu?
 2. Siapa guru yang menurut kamu memberikan contoh sikap yang baik dan religius? Bisa kamu ceritakan?
 3. Apa yang biasanya dilakukan guru atau kakak kelas yang membuat kamu ingin meniru sikap baik mereka?
 4. Apakah kamu selalu berusaha shalat tepat waktu dan membaca doa sebelum dan sesudah belajar? Siapa yang mengajarkan dan mengingatkanmu?
 5. Apa kegiatan yang paling kamu suka di madrasah yang berhubungan dengan ibadah atau kegiatan keagamaan? Kenapa kamu suka?
- 

HASIL OBSERVASI

No	Aspek yang Diamati	Indikator Perilaku	Sumber Data	Waktu Observasi	Penilaian (TP, KD, SR, SL	Catatan Pengamatan
1	Pembiasaan Ibadah Harian	Siswa melaksanakan shalat Dhuha secara rutin di sekolah	Siswa	Pagi	SL	Berjalan tertib dan lancar
2		Siswa membaca doa sebelum dan sesudah pelajaran	Siswa/guru	Awal/Akhir pelajaran	SL	Berjalan dengan baik dan tertib
3		Siswa membaca Al-Qur'an sebelum pelajaran (tadarus pagi)	Siswa	Sebelum pelajaran	SL	Dilakukan dengan baik dan lancar
4	Keteladanan Guru dalam Akhlak Islami	Guru memberi salam dan menyapa siswa dengan sopan	Guru	Sepanjang hari	SL	Dilakukan dengan baik
5		Guru disiplin dan rapi dalam berpenampilan	Guru	Setiap hari	SL	Dilakukan dengan baik
6		Guru menunjukkan sikap jujur dan bertanggung jawab	Guru	Dalam KBM	SL	Dilakukan dengan baik

7	Pembiasaan Sikap Religius	Siswa berkata jujur dan sopan dalam pergaulan	Siswa	Saat interaksi	SL	Bersikap baik
8		Siswa menunjukkan kepedulian terhadap teman	Siswa	Saat bermain	SR	Bersikap baik
9		Siswa menjaga kebersihan lingkungan sekolah	Siswa	Saat istirahat	SR	Dilakukan dengan rutin dan baik
10	Keteladanan Guru dalam Spiritualitas	Guru aktif dalam kegiatan keagamaan sekolah	Guru	Kegiatan agama	SL	Dilakukan dengan baik
11		Guru membimbing siswa memahami nilai-nilai keagamaan	Guru	Saat pembelajaran	SL	Dilakukan dengan baik
12	Kegiatan Keagamaan Sekolah	Sekolah memiliki program keagamaan rutin	Sekolah	Hari tertentu	SR	Berjalan dengan baik dan lancar

Keterangan Penilaian Implementasi Metode Pembiasaan dan Keteladanan :

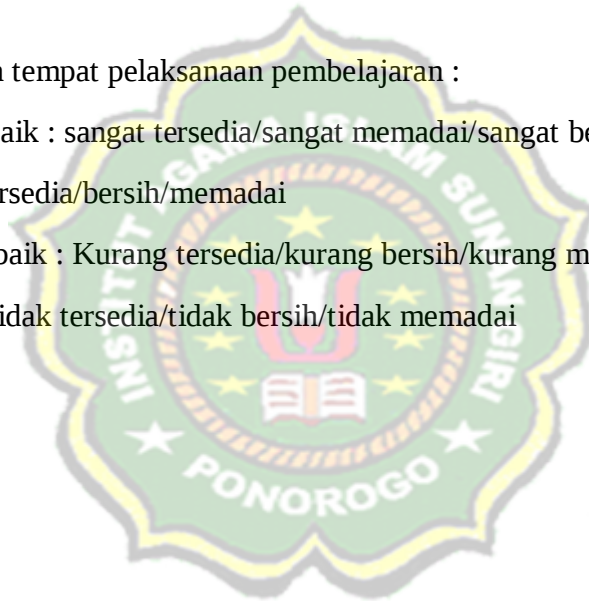
1. Tidak Pernah (TP) : Tidak pernah diterapkan
2. Kadang-kadang (KD) : Kadang diterapkan dan Kadang tidak
3. Sering (SR) : Sering diterapkan
4. Selalu (SL) : Selalu diterapkan

B. Observasi Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Huda Panggung Barat Magetan

No	Keterangan	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
1	Observasi Pelaksanaan Pembelajaran				
	a. Kondisi Ruang Kelas		✓		
	b. Sarana dan Prasarana			✓	

Keterangan tempat pelaksanaan pembelajaran :

1. Sangat baik : sangat tersedia/sangat memadai/sangat bersih
2. Baik : tersedia/bersih/memadai
3. Kurang baik : Kurang tersedia/kurang bersih/kurang memadai
4. Tidak : tidak tersedia/tidak bersih/tidak memadai



TRANSKRIP WAWANCARA

Kepala Madrasah

Nama : Ali Kusnadin, S.Pd

Jabatan : Kepala MI Mambaul Huda

Hari/Tgl : Senin, 02 Juni 2025

Tempat : Ruang Kepala Madrasah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pandangan Bapak tentang pentingnya pembentukan karakter religius pada siswa di MI Mambaul Huda?	Pembentukan karakter religius adalah fondasi utama pendidikan di madrasah ini karena ini berhubungan dengan pembiasaan yang ditanamkan kepada anak. Anak bisa berperilaku sesuai dengan kaidah-kaidah ajaran islam. Oleh karena itu, sejak dini siswa harus dibiasakan hidup dengan nilai-nilai keislaman agar tumbuh menjadi pribadi yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia
2	Apa saja program atau kegiatan rutin yang diterapkan di madrasah ini sebagai bentuk pembiasaan untuk menanamkan nilai-nilai religius kepada siswa?	Program yang kami jalankan di madrasah ini dirancang untuk membentuk karakter religius siswa secara menyeluruh dan berkesinambungan. Program yang kami jalankan meliputi doa bersama sebelum dan sesudah pelajaran, membaca asmaul husna ,tadarus pagi, salat dhuha dan zuhur berjamaah, dan istighosah, yasinan, tahlilan, hafalan surat pendek pada hari jum'at. Semua kegiatan ini dilakukan secara konsisten setiap hari atau minggu. Keseluruhan program ini tidak berdiri sendiri, melainkan menjadi bagian dari pembiasaan harian dan mingguan yang terintegrasi dengan pembelajaran. Tujuannya adalah membentuk karakter siswa yang religius, peduli, jujur, dan bertanggung jawab
3	Bagaimana peran guru dan tenaga kependidikan dalam memberikan keteladanan sikap	Guru dan tenaga kependidikan kami arahkan untuk menjadi contoh dalam segala aspek, setiap pagi guru sudah

	religius kepada siswa di lingkungan madrasah?	siap sebelum pembelajaran dimulai, bersalaman dengan siswa sebelum masuk kelas, guru mengikuti sholat dhuha berjamaah dan sholat dzuhur, berpakaian yang baik , bertutur kata sopan , beribadah, hingga bersikap baik dan ramah terhadap siswa. Mereka tidak hanya menyuruh tetapi juga melaksanakan. Ini penting agar siswa meniru dari apa yang mereka lihat secara langsung.
4	Apakah ada kebijakan atau pedoman khusus dari madrasah dalam menerapkan metode pembiasaan dan keteladanan? Jelaskan	Di madrasah kami telah diterapkan sistem yang terstruktur untuk mendukung pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan pembiasaan dan keteladanan. Kami memiliki panduan kegiatan harian dan mingguan yang berisi jadwal dan tata cara pelaksanaan kegiatan keagamaan, seperti tadarus pagi sebelum pelajaran dimulai, shalat Dhuha, shalat Dzuhur berjamaah, serta kegiatan keagamaan lainnya seperti hafalan surah pendek dan doa-doa harian. Panduan ini menjadi pedoman bagi guru dan siswa dalam menjalankan kegiatan keagamaan secara konsisten dan terarah. Selain itu, kami juga menggunakan buku kontrol karakter siswa yang dipegang oleh guru kelas. Buku ini mencatat perilaku harian siswa yang berkaitan dengan sikap religius, seperti kejujuran, kedisiplinan dalam beribadah, tanggung jawab, dan sopan santun. Buku ini menjadi alat monitoring dan evaluasi perkembangan karakter siswa, yang kemudian dilaporkan secara berkala kepada orang tua.
5	Bagaimana strategi kepala madrasah dalam mengawasi dan mengevaluasi implementasi metode pembiasaan dan keteladanan tersebut?	Saya rutin melakukan supervisi dan observasi kelas, termasuk mengecek kehadiran guru dalam salat berjamaah. Selain itu, saya juga meminta laporan dari guru tentang perkembangan karakter siswa, kami

		juga melibatkan guru BP untuk mengamati perubahan sikap anak-anak
6	Apakah terdapat tantangan dalam menerapkan metode ini di lingkungan madrasah? Jika iya, bagaimana upaya mengatasinya?	Tantangannya tentu ada, tantangannya adalah madrasah kita masih dalam proses pengembangan seperti sarana prasarana dan sumber daya manusia masih kurang contoh dalam program tahfidz harusnya dibuatkan per kelas karena kondisi siswa yang majemuk, ada siswa minat di MTQ sumber daya manusia kita kurang sehingga kita mencari ustadz dari luar madrasah dan ketika ada ustadz dari luar pengkondisian jam mengajar agak sulit sehingga hasilnya kurang maksimal
7	Bagaimana keterlibatan orang tua atau wali murid dalam mendukung pembentukan karakter religius siswa melalui metode ini?	Alhamdulillah peranan orang tua sangat penting karena pembentukan karakter yang kami diterapkan tidak akan berjalan baik apabila orang tua tidak mendukung karena waktu anak yang paling banyak adalah di lingkungan rumah. Kami mengajak mereka dalam pertemuan wali murid untuk menyampaikan pentingnya pembiasaan religius dan menghimbau untuk memantau anak-anak yang mendapat catatan oleh wali kelas. Dan beberapa orang tua bahkan sudah aktif menerapkan kegiatan yang sama di rumah, seperti salat berjamaah dan membaca doa bersama anak-anak mereka.
8	Apakah ada perubahan sikap atau perilaku religius siswa setelah dilakukan penerapan metode pembiasaan dan keteladanan ini?	Alhamdulillah, kami melihat perubahan cukup signifikan, banyak siswa yang lebih rajin salat, terbiasa mengucapkan salam, lebih jujur, serta lebih peduli terhadap teman. Guru juga melaporkan bahwa siswa lebih disiplin dan sopan selama kegiatan belajar mengajar.
9	Apa harapan Bapak ke depan terkait pembentukan karakter religius siswa melalui metode	Harapan saya, program ini bisa terus berlanjut dan semakin ditingkatkan. Kami ingin mencetak generasi yang bukan hanya cerdas secara akademik,

	pembiasaan dan keteladanan di MI Mambaul Huda?	tapi juga kuat dalam akidah dan berakhlak mulia. Kami juga berharap semakin banyak dukungan dari orang tua dan masyarakat sekitar.
--	--	--



TRANSKRIP WAWANCARA

Guru PAI Kelas V

Nama : Sony Widyanto, S.PdI
Jabatan : Guru MI Mambaul Huda
Hari/Tgl : Selasa, 03 Juni 2025
Tempat : Ruang guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut Bapak seberapa pentingnya pembentukan karakter religius pada siswa di tingkat Madrasah Ibtidaiyah?	Sangat penting, karena di usia madrasah ibtidaiyah ini adalah masa pembentukan kepribadian dasar siswa dan dibangun mulai dari usia anak-anak yang masih dalam proses pembelajaran. Karakter religius seperti jujur, disiplin, dan bertanggung jawab adalah pondasi utama yang akan membentuk perilaku mereka ke depannya. Harapannya nanti ketika mereka sudah dewasa akan memiliki karakter religius. Jadi membiasakan hal-hal yang bersifat religius adalah prioritas utama dalam pembelajaran kami.
2	Apa saja metode pembiasaan yang Bapak/Ibu terapkan dalam kegiatan pembelajaran PAI untuk menanamkan nilai-nilai religius?	Dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, saya secara konsisten menerapkan pembiasaan-pembiasaan religius untuk membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia dan cinta terhadap nilai-nilai keagamaan. Salah satu bentuk pembiasaan tersebut adalah membaca doa sebelum dan sesudah pelajaran. Selain itu, saya juga mengajak siswa berdzikir bersama, terutama di sela-sela waktu setelah kegiatan belajar atau ketika menunggu waktu shalat. Dzikir yang dibaca seperti tasbih, tahmid, dan takbir, bertujuan melatih siswa untuk senantiasa mengingat Allah dalam berbagai keadaan. Saya juga membiasakan siswa untuk menjawab salam dengan sopan dan suara yang jelas setiap kali guru atau teman

		mengucapkan salam. Membimbing siswa untuk melaksanakan salat Dhuha dan salat Zuhur berjamaah di madrasah. Sebelum pelaksanaan salat, saya memastikan siswa berwudhu dengan benar dan mengenakan pakaian yang bersih
3	Bagaimana bentuk keteladanan yang Bapak/Ibu tunjukkan kepada siswa dalam keseharian di lingkungan madrasah?	Saya berusaha memberi contoh lewat tindakan, seperti disiplin waktu, salat berjamaah bersama siswa, berpakaian rapi dan sesuai syariat, serta menjaga lisan. Saya juga menunjukkan sikap sabar dan kasih sayang dalam menghadapi siswa, agar mereka merasa nyaman dan bisa mencontoh sikap tersebut
4	Apakah kegiatan rutin keagamaan yang melibatkan siswa dan mendukung pembentukan karakter religius mereka?	Kegiatan rutin keagamaan yang mendukung pembentukan karakter siswa diantaranya salat dhuha dan zuhur berjamaah, membaca doa bersama, peringatan hari besar Islam, serta khusus hari Jumat pada madrasah kami terdapat kegiatan antara lain yasinan pada jumat 1, jumat ke 2 istighosah, jumat ke 3 membaca juz amma bersama-sama dari surat An-Naba sampai An-Naas.
5	Bagaimana respon siswa terhadap metode pembiasaan dan keteladanan yang diterapkan selama pembelajaran PAI maupun di luar kelas?	Respon mereka sangat baik. Banyak yang sudah terbiasa memberi salam, mengikuti salat berjamaah dengan senang hati, dan menunjukkan sopan santun dalam berbicara. Mereka juga mulai meniru sikap guru, seperti berkata jujur dan saling menghormati.
6	Apakah ada peran khusus guru PAI dalam mengintegrasikan nilai-nilai religius ke dalam pembelajaran selain dari materi yang tertulis di buku teks?	Tentu. Saya sering menyisipkan nilai-nilai religius melalui cerita-cerita Islami, kisah nabi, dan memberikan contoh konkret dari kehidupan sehari-hari. Selain itu, dalam semua pelajaran PAI, saya berusaha mengaitkan nilai-nilai tersebut dengan situasi yang dekat dengan kehidupan siswa
7	Apa saja kendala yang Bapak/Ibu hadapi dalam menerapkan	Ya, yang namanya kendala dalam penerapan metode pasti selalu

	metode pembiasaan dan keteladanan, dan bagaimana cara mengatasinya?	dijumpai seperti anak-anak itu di usia kelas 4 dan 5 mereka masih dalam masa transisi, masih dalam proses pendewasaan dan memasuki masa usia baligh. Pola pikir mereka pasti berbeda-beda antara satu dengan lainnya, kendala lainnya adalah waktu pelajaran yang terbatas dan latar belakang siswa yang berbeda-beda. Beberapa siswa belum mendapat kebiasaan religius dari rumah. Untuk mengatasinya, saya bekerja sama dengan wali kelas dan menyampaikan kepada orang tua agar pembiasaan yang sama bisa dilakukan di rumah.
8	Apakah Bapak/Ibu bekerja sama dengan guru lain atau pihak madrasah dalam menciptakan suasana religius di lingkungan sekolah?	Iya, semua guru di madrasah ini saling mendukung. Kami secara bersama-sama menghidupkan suasana religius, seperti ikut salat berjamaah bersama siswa, membiasakan memberi salam, dan menjaga lingkungan yang islam. Selain itu madrasah juga mengadakan kerjasama dengan pihak luar sekolah contoh: kerjasama dengan KUA dalam acara PHBI di sekolah karena di KUA ada penyuluh agama yang bisa mengisi acara itu agar anak-anak tidak bosan dan kepala madrasah juga mendukung penuh kegiatan ini.
9	Apa harapan Bapak/Ibu terhadap kelanjutan penerapan metode ini dalam membentuk karakter religius siswa di masa yang akan datang?	Saya berharap program ini tetap dilanjutkan bahkan lebih ditingkatkan. Pendidikan karakter religius harus menjadi ruh dari semua pembelajaran. Harapan saya, madrasah ini bisa terus mencetak generasi yang berakhlak mulia dan menjadi teladan bagi lingkungan mereka

TRANSKRIP WAWANCARA

Siswa Kelas V

Nama : Keysa Akila Putri Kurniawan
Jabatan : Siswa kelas 5 MI Mambaul Huda
Hari/Tgl : Selasa, 03 Juni 2025
Tempat : Ruang guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja kegiatan keagamaan yang biasa kamu lakukan di madrasah setiap hari atau setiap minggu?	Setiap hari saya dan teman-teman membaca doa sebelum dan sesudah pelajaran, membaca asmaul husna. Kami juga tadarus Al-Qur'an sebelum belajar dan salat dhuha serta salat zuhur berjamaah, hafalan juz amma, kegiatan yasinan dan istigosah pada hari jum'at
2	Siapa guru yang menurut kamu memberikan contoh sikap yang baik dan religius? Bisa kamu ceritakan?	Bu Rofiq, Bu Risa, Bu Atik, Pak Sony, Pak Hamzah. Selalu berkata, berperilaku baik, selalu sholat berjamaah saya ingin seperti mereka
3	Apa yang biasanya dilakukan guru atau kakak kelas yang membuat kamu ingin meniru sikap baik mereka?	Di madrasah, saya sering melihat guru menunjukkan sikap yang baik dan religius dalam kehidupan sehari-hari. Mereka selalu mendahului menyapa dan memberi salam ketika bertemu. Selain itu, mereka juga, datang tepat waktu, membantu siswa yang sedang kesulitan, bpk dan ibu guru ikut shalat berjamaah, membaca asmaul husna, hafalan surat pendek di mushola madrasah. tidak suka berkata kasar atau menghina yang lain. karena sikap-sikap baik itulah, saya ingin meniru mereka
4	Apakah kamu selalu berusaha shalat tepat waktu dan membaca doa sebelum dan sesudah belajar? Siapa yang mengajarkan dan mengingatkanmu?	Iya setiap hari, sebelum kegiatan dimulai bapak dan ibu guru sudah hadir lebih awal sehingga kami selalu diingatkan untuk sholat berjamaah dan berdoa sebelum pelajaran
5	Apa kegiatan yang paling kamu suka di madrasah yang berhubungan dengan ibadah atau kegiatan keagamaan? Kenapa kamu suka?	Hafalan juz 30, baca asmaul husna karena saya ingin hafal juz 30

TRANSKRIP WAWANCARA

Siswa Kelas V

Nama : Nida Nur Syafikah
Jabatan : Siswa kelas 5 MI Mambaul Huda
Hari/Tgl : Selasa, 03 Juni 2025
Tempat : Ruang guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja kegiatan keagamaan yang biasa kamu lakukan di madrasah setiap hari atau setiap minggu?	Setiap hari saya membaca doa sebelum dan sesudah pelajaran, membaca asmaul husna, hafalan surat pendek, lalu tadarus Al-Qur'an sebelum belajar. Kami juga salat dhuha dan salat zuhur berjamaah di madrasah. Hari Jumat kegiatan istighosah, membaca surat yasin, tahlilan dan sholat jumat. Ada kegiatan peringatan setiap hari besar pada hari tertentu
2	Siapa guru yang menurut kamu memberikan contoh sikap yang baik dan religius? Bisa kamu ceritakan?	Saya suka sama Bu Atik, Bu Risa dan Pak Soni. Beliau selalu disiplin, datang tepat waktu, selalu sholat berjamaah, bicara lembut, dan sabar kalau menasihati. Kalau kami salah, beliau tidak marah-marah tapi memberi nasihat dengan baik. Saya jadi ingin bisa seperti beliau
3	Apa yang biasanya dilakukan guru atau kakak kelas yang membuat kamu ingin meniru sikap baik mereka?	Bersikap disiplin, tekun beribadah, bersikap ramah, dan selalu membimbing kami setiap hari
4	Apakah kamu selalu berusaha shalat tepat waktu dan membaca doa sebelum dan sesudah belajar? Siapa yang mengajarkan dan mengingatkanmu?	Iya, saya selalu berusaha begitu. Di sekolah saya diingatkan guru dan teman. Di rumah, orang tua saya juga mengajarkan untuk tidak menunda shalat dan membaca doa.
5	Apa kegiatan yang paling kamu suka di madrasah yang berhubungan dengan ibadah atau kegiatan keagamaan? Kenapa kamu suka?	Saya paling suka salat dhuha dan hafalan surat juz 30, Soalnya saya pingin hafal juz 30.

DOKUMENTASI

1. Kegiatan Pembiasaan Dan Keteladanan



2. Wawancara dengan kepala madrasah, guru dan siswa



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Identitas Diri :

Nama : Yudy Prastyo
Tempat/Tgl Lahir : Magetan, 21 Desember 1987
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Alamat : RT 13 / RW 03, Desa Panggung, Kecamatan Barat,
Kabupaten Magetan

Riwayat Pendidikan :

SD	: MI Mambaul Huda Panggung	: Tamat tahun 1999
SMP	: MTsN Karangmojo 2	: Tamat tahun 2002
SMA	: SMK YP 17-1 Madiun	: Tamat tahun 2005
Sarjana	: STAI Madiun	: Tamat tahun 2022
Pascasarjana	: Insuri Ponorogo	: Tamat tahun 2025